

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mencari tahu tentang sistem pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SMALB Dharma Putra Daha kecamatan Gurah, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks penelitian (*holistic kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moloeng adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).
2. Manusia sebagai alat instrumen. Maksudnya bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
3. Menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
4. Penelitian kualitatif menggunakan analisa data secara induktif.
5. Menggunakan teori dari dasar (*grounded theory*).
6. Deskriptif, karena data-data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan merupakan angka-angka.

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri : STAIN Kediri, 2007), 63.

7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif. Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya menjelaskan Penelitian Kualitatif adalah “salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.”<sup>3</sup>

## **2. Kehadiran Peneliti**

Menurut Ali Anwar bahwa, “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan.”<sup>4</sup>

Untuk itu kehadiran peneliti di SMALB Dharma Putra Daha ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan sistem pembelajaran PAI yang meliputi tujuan pembelajaran, proses pembelajaran,

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

<sup>3</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta :Rineka Cipta, 2008), 1.

<sup>4</sup>Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri : IAIT Press, 2009), 18.

dan hasil belajar. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh.

### **3. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengadakan penelitian ini secara langsung di SMALB Dharma Putra Daha yang berada di wilayah kecamatan Gurah di desa Turus, tepatnya di jalan Mawar Rt 03 Rw 01. Penelitian ini difokuskan pada siswa SMA LB yang mayoritas pada satu kelas terdapat siswa tuna netra, tuna rungu, tuna grahita, dan tuna daksa.

Alasan memilih lokasi ini karena di sini tidak ada pengkalsifikasian dalam kelas. Sehingga dalam satu kelas siswa yang belajar dicampur menjadi satu. Untuk itu lokasi ini dirasa menarik untuk dijadikan penelitian agar bisa diketahui bagaimana sistem pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus.

#### **a. Sejarah Sekolah**

Yayasan Pendidikan Dan Sosial Dharma Putra disingkat Yayasan Dharma Putra terletak di jalan raya desa Turus Nomor 277, kecamatan Gurah, kabupaten Kediri. Didirikan pada tanggal 2 Mei 2001. Sekolah ini didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat yang ada di sekitar desa Turus Gurah. Yayasan ini berasaskan PANCASILA sebagai satu-satunya asas dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Maksud dan tujuan didirikannya yayasan ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu dengan sepenuhnya usaha-usaha masyarakat dan pemerintah terutama dalam bidang pendidikan dan ketrampilan.

2. Mendirikan sebuah pendidikan yaitu dengan jalan mendirikan atau mengusahakan Lembaga Pendidikan Luar Biasa, dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Menengah Luar Biasa, juga kursus keterampilan bagi anak luar biasa.
3. Menjalankan usaha-usaha lain yang dapat membawa manfaat dan berguna bagi kemajuan yayasan, dengan memperhatikan undang-undang yang berlaku.

b. Lokasi SLB Dharma Putra Daha Gurah Kediri

Nama sekolah : SLB Dharma Putra Daha  
Alamat : Jl. Mawar RT 3 RW 1 Ds.Turus, Kec.Gurah  
No Identitas Sekolah : 280600  
No Statistik Sekolah : 892051311001  
Akreditasi : Belum  
Status Sekolah : Swasta  
Status Gedung : Milik Sendiri

c. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah, terciptanya sekolah ramah, anak unggul dalam prestasi, berkarakter, berakar pada budaya bangsa, dan berwawasan lingkungan, berlandaskan iman dan taqwa.
2. Misi Sekolah
  - a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif.

- b) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d) Membudayakan kegiatan 5 S meningkat ke 7 S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat, dan sepenuh hati pada seluruh warga sekolah.
- e) Menumbuhkan dan melestarikan budaya lokal.
- f) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sebagai landasan kearifan lokal dalam bergaul dan bertindak.
- g) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen.

d. Keadaan Guru

Jumlah keseluruhan guru yang mengajar di SMALB Dharma Putra Daha berjumlah 10 orang. Status guru di SMALB Dharma Putra Daha, rata-rata masih GTT atau Golongan Tidak Tetap. Dan untuk jenjang pendidikan, guru yang lulusan S1 berjumlah 8 orang, sedangkan yang lulusan SMA berjumlah 2 orang.

e. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SMALB Dharma Putra Daha berjumlah 13 siswa. Untuk siswa tuna netra berjumlah 2 orang, siswa tuna rungu berjumlah 2 orang, dan siswa tuna grahita berjumlah 7 orang, serta siswa tuna daksa berjumlah 2 orang.

f. Fasilitas Sekolah

- 1) Ruang kelas.
- 2) Mushola.
- 3) Ruang olahraga.
- 4) Tempat sepeda.

#### 4. Sumber Data

Data penelitian ini adalah semua data atau informasi yang dianggap penting yang diperoleh dari para informan di SMALB Dharma Putra Daha Kecamatan Gurah yang mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata dan tindakan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati, maka data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 macam :

1. Data berupa kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama data penelitian ini diperoleh dari informan yang terdiri dari :

- a. Kepala sekolah SMALB Dharma Putra Daha Kecamatan Gurah.
- b. Guru PAI SMALB Dharma Putra Daha Kecamatan Gurah.
- c. Guru kelas SMALB Dharma Putra Daha Kecamatan Gurah.

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 157.

## 2. Data tertulis

Lexy Moloeng menambahkan bahwa data ini diperoleh melalui buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data tertulis dapat berbentuk struktur organisasi SMALB Dharma Putra Daha, data keadaan guru SMALB, data tentang siswa SMALB, data sarana prasarana di SMALB Dharma Putra Daha.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini, akan dilakukan beberapa cara seperti yang dikutip Andy Prastowo, Sugiyono mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan dari ketiganya atau triangulasi”.<sup>7</sup>

### a. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>8</sup> Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui sistem pembelajaran PAI di SMALB Dharma Putra Daha Gurah. Peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan sistem pembelajaran mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI, seperti tentang tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil belajar.

Melalui metode observasi peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana

---

<sup>6</sup> Lexy J Moloeng, *Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 112.

<sup>7</sup> Andy Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan* (Jogjakarta : ArRuzz Media, 2011), 207.

<sup>8</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2004), 82.

situasi sosial yang diteliti. Selain itu juga bisa memperoleh gambaran yang komprehensif.<sup>9</sup>

#### b. Metode wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>10</sup> Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan mendengarkan secara langsung.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru PAI, guru kelas, dan kepala sekolah mengenai isi sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur, ini pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara ini selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara. Selanjutnya adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Djunaidi Ghonydan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : ArRuzz Media, 2012), 175.

<sup>10</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2014), 195.

Untuk penelitian di SMALB Dharma Putra Daha ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu dengan membuat pedoman untuk wawancara.

#### c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non-insani. Menurut Nurul Zuriyah dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* bahwa dokumentasi adalah “cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.<sup>12</sup>

Dalam hal ini dokumentasi untuk memperoleh data tentang :

1. Data siswa SMALB Dharma Putra Daha.
2. Data guru SMALB Dharma Putra Daha.
3. Data sarana Pendidikan SMALB Dharma Putra Daha.
4. Data wawan cara tentang proses Pembelajaran PAI.

## 6. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku yang dikarang oleh Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), 191.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* .,333.

Setelah memperoleh hasil data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain tentang sistem pembelajaran PAI di SMALB Dharma Putra Daha Kediri, penulis kemudian melakukan analisis data dengan mencermati seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, lalu dibaca dan dipelajari dan ditelaah. Setelah itu, langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data, yaitu dengan cara memilih data yang penting dan membuang data yang tidak digunakan, setelah itu membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha-usaha dalam membuat rangkuman inti, proses. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) dan konfirmabilitas (kepastian). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan data sebagai berikut :

- a. Perpanjangan keikutsertaan, akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik diri sendiri, maupun responden dan membangun kepercayaan subjek.<sup>14</sup> Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di SMALB Dharma Putra Daha kecamatan Gurah sampai

---

<sup>14</sup>Moloeng, *Metodologi*, 329.

pengumpulan data tercapai. Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan lebih menuntut pada waktu penelitian yang cukup panjang dan lama untuk mendapatkan data yang valid.

- b. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dalam upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar hasil temuan peneliti dapat sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian. Ketekunan pengamatann ini bisa dilakukan dengan cara membaca berbagai refrensi buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan sistem pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus.
- c. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Yaitu dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara kepala sekolah, guru PAI, dan guru kelas di SMALB Dharma Putra Daha. Setelah itu dicek dengan melakukan observasi ke dalam kelas. Untuk mengetahui tentang proses pembelajaran yang berkaitan dengan sistem pembelajaran PAI.

## **8. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan empat tahapan diantaranya :

1. Tahapan pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian.
  - b. Menyusun proposal penelitian.
  - c. Seminar proposal.

- d. Konsultasi proposal.
  - e. Mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu tahap waktu peneliti berada di lapangan dengan aktivitas memahami latar penelitian, berperan serta sambil mengumpulkan data.
  3. Tahap analisis data, dilakukan dengan kegiatan menganalisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan data yang telah ditetapkan.
  4. Tahap penulisan laporan penelitian
    - a. Penyusunan hasil penelitian.
    - b. Konsultasi kembali hasil penelitian kepada pembimbing.
    - c. Revisi dan perbaikan hasil konsultasi.